

## **DAMPAK COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MELALUI BERUPA POSTER DIWILAYAH PURIMADANI II PONDOK CABE**

**Auralia Maharani**

Prodi Kesejahteraan Sosial, Fak.Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419  
Auraliamaharani96@gmail.com

### **ABSTRAK**

Virus Corona merupakan jenis virus baru yang kini tengah menggemparkan dunia karena telah menginfeksi ribuan juta manusia di dunia dalam waktu yang singkat. Mengantisipasi penyebaran dan peningkatan jumlah penderita maka penerapan protokol kesehatan perlu dilakukan oleh masyarakat. Beberapa protokol kesehatan pada masa pandemi Corona adalah memakai masker, menerapkan social distancing atau jarak fisik, menjaga kebersihan tangan dan menerapkan etika batuk dan bersin. Bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pada saat terjadinya pandemi virus Corona. Pada penerapan di Kelurahan Pondok Cabe sesuai dengan hasil observasi dihasilkan bahwa masyarakat sudah banyak yang tidak memperdulikan protokol kesehatan dikarenakan isu di masyarakat yang beredar tentang persebaran covid-19 salah. Solusi dan upaya penerapan protokol Kesehatan di era pandemi saat ini adalah dengan Mematuhi dan menerapkan Protokol Kesehatan minimal yang harus di patuhi di era pandemi yaitu 3 M (Menggunakan Masker, selalu Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan) dapat meningkatkan pencegahan persebaran virus COVID-19 sekaligus dapat meningkatkan kebersihan tubuh untuk menghindari berbagai virus yang dapat menyerang tubuh. Semua segmen masyarakat harus bisa bergotong royong dalam kedisiplinan penerapan protokol Kesehatan melalui iklan layanan masyarakat. Oleh karena itu hasil dari kegiatan ini pada kelurahan kalibata pulo memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan berupa iklan layanan masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mudah memahami maksud dan tujuannya lebih mudah dimengerti.

**Kata kunci:** Covid-19, Protokol Kesehatan, Iklan Layanan Masyarakat

### **ABSTRACT**

Corona virus is a new type of virus that is currently taking the world by storm because it has infected thousands of millions of people in the world in a short time. Anticipating the spread and increase in the number of sufferers, the community needs to implement health protocols. Some health protocols during the Corona pandemic are wearing masks, implementing social distancing or physical distance, maintaining hand hygiene and applying coughing and sneezing etiquette. Aims to find out the level of public awareness in the application of health protocols during the Corona virus pandemic. In the implementation in the Pondok Cabe sub-district, according to the results of observations, it was found that many people did not care about health protocols due to the issue in the community about the spread of Covid-19 was wrong. The solution and effort to implement Health protocols in the current pandemic era is to comply with and apply the minimum Health Protocols that must be obeyed in the pandemic era, namely 3 M (Using Masks, Always Keeping Your Distance, and Washing Hands) can increase the prevention of the spread of the COVID-19 virus at the same time. can improve body hygiene to avoid various viruses that can attack the body. All segments of society must be able to work together in the discipline of implementing Health protocols through public service advertisements. Therefore, the results of this activity in the Kalibata Pulo sub-district provide knowledge to the community about the importance of implementing health protocols in the form of public service advertisements with the aim of making it easier for the public to understand the intent and purpose.

**Keywords:** Covid-19, Health Protocol, Public Service Advertisement

**A. PENDAHULUAN**

Covid atau melakukan isolasi (Kantor Staf Presiden, Corona virus merupakan virus jenis baru (2020)). yang kini telah menggemparkan masyarakat dunia (Mona, 2020). Masalahnya virus ini telah berhasil menginfeksi ribuan juta masyarakat global dalam waktu yang sangat singkat (Li et al., 2020). Bahkan bentuk self protection selama masa pandemi Corona manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi virus. Pernyataan tersebut juga telah diperkuat oleh Corona virus dapat pula menyebarkan kepada World Health Organization (WHO) melalui manusia lainnya (Kumar & Dwivedi, 2020). panduan sementara yang diumumkan pada tanggal 6 April 2020 mengenai anjuran mengenai infeksi, masyarakat dihimbau untuk melakukan protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Salah satu bentuk protokol kesehatan karena tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus (Shen et al., 2020). Melalui Corona virus (Izzaty, 2020). Kemudian, penggunaan masker pelindung wajah, proses menggunakan masker pelindung wajah saat penyebaran Corona virus juga dapat dikendalikan dengan menggunakan masker pelindung wajah di tempat umum (Howard et al., 2020). (Masker pelindung wajah terdiri atas beberapa jenis. Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer (Lee et al., 2020). Terakhir adalah penerapan social distancing yakni maksimal ±4 jam dan tidak dapat dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutupi mulut saat batuk atau bersin menggunakan masker medis memiliki tingkat penetrasi partikel 44%, sehingga mampu melindungi diri dari protokol kesehatan tersebut tentu sangat perlu untuk diterapkan masyarakat selama masa pandemi. Masker respiratori merupakan salah satu media Corona virus. Bahkan protokol social distancing yang diterapkan masyarakat selama masa pandemi. Masker respiratori seperti isolasi diri telah diumumkan pemerintah berfungsi sebagai salah satu alat pelindung petugas melalui surat edaran Nomor kesehatan yang terpapar virus.

H.K.02.01/MENKES/202/2020. Selain agar

terhindar dari infeksi Corona virus, proses **Mencuci Tangan**

penekanan penyebaran dan infeksi Corona virus. Menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemi dapat dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka Corona virus seperti mencuci tangan merupakan penelitian ini ditulis dengan maksud untuk menganalisis tingkat kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi Corona virus. World Health Organization (WHO) penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi telah menjelaskan bahwa menjaga kebersihan tangan telah mampu menyelamatkan nyawa manusia dari infeksi Corona virus (World Health Organization, 2020d). Meski demikian, mencuci

**Penerapan Protokol Kesehatan**

Belum ditemukannya antiviral spesifik sebagai vaksin merupakan alasan terbesar penerapan protokol kesehatan semasa pandemik (Gennaro et al., 2020). Protokol kesehatan tersebut berfungsi sebagai pencegah penyebaran infeksi Corona virus yang dianjurkan dan sangat perlu masyarakat kepada masyarakat luas. Beberapa contoh protokol kesehatan yang telah diterbitkan pemerintah Indonesia selama masa pandemi Corona virus yaitu: dan resiko penyebaran Corona virus antara 6% dan a) Menggunakan masker; b) Menutup mulut ketika batuk dan bersin dikeramaian; c) Istirahat dengan

cukup apabila suhu badan 38° C atau lebih serta

**Menggunakan Handsanitizer**

batuk dan pilek; d) Larangan menggunakan transportasi umum bagi masyarakat yang sedang sakit; e) Jika terdapat masyarakat yang memenuhi kriteria suspek maka akan dirujuk ke rumah sakit tersebut dikarenakan Hand sanitizer mampu

mencegah terjadinya infeksi mikroba pada manusia. masyarakat masih belum sepenuhnya mematuhi Pada hand sanitizer atau antiseptic yanghimbauan pemerintah untukmenjalankan protokol mengandung sebanyak 62%-95% alkohol mampu kesehatan 5M dalam pencegahan penyebaran melakukan denaturasi protein mikroba dan mampu COVID-19 (Buana, 2020). Terutama beberapa menonaktifkan virus. Melihat hal tersebut, makamasyarakat di kelurahan Kalibata Pulo masih proses penyebaran dan infeksi Corona virus padabanyak yang belum mengetahui dan kurang masyarakat tentu dapat diminimalisir. Meskimemperdulikan protokol kesehatan 5M dan penggunaan hand sanitizer atau antisepticmenjaga daya tahan tubuh sehingga diperlukan dianjurkan selama masa pandemi Corona virus, edukasi untuk meningkatkan pemahaman namun pemakaian hand sanitizer secara terus-masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol menerus sangat tidak dianjurkan karena dapat kesehatan 5M dan multivitamin di masa pandemi menyebabkan iritasi dan luka bakar pada kulit COVID-19.

(Asngad, A., Bagas, A.R., 2018). Sehingga Maka dari itu perlu adanya sosialisai penggunaan hand sanitizer lebih baik dilakukan saatdalam kegiatan ini berupa Iklan Layanan berada di luar rumah atau saat tidak ada fasilitas Masyarakat Iklan layanan masyarakat atau Public mencuci tangan dengan sabun dan air Service Announcement merupakan iklan yang mengalir. bertujuan untuk menyampaikan informasi, mengajak atau mendidik penonton. Iklan layanan masyarakat digunakan untuk kepentingan

### **Social Distancing**

Social distancing merupakan salah satu kebijakan masyarakat. Bertujuan mempromosikan program yang kini diterapkan masyarakat dunia selama masa atau kegiatan yang dilakukan pemerintah atau pandemi Corona virus. Selama menjalankan organisasi masyarakat yang bersifat nonprofit. kebijakan Social distancing pemerintah Indonesia Meskipun tidak mencari keuntungan, iklan layanan telah menerapkan beberapa kegiatan seperti: a) masyarakat mempunyai fungsi untuk Belajar dan bekerja dari rumah; b) Tinggal di Kebiasaan untuk masyarakat antara lain, Informing rumah; c) Melarang kegiatan dikemamaian dan; d) adalah pemberitahuan program dan kegiatan dari Membatasi jam operasional di tempat umum. pemerintah pada masyarakat. Persuading adalah Tujuan dari kegiatan social distancing atau physical usaha untuk meyakinkan masyarakat agar bisa ikut distancing adalah meminimalisir interaksi antardalam program, layanan, kegiatan atau aktivitas masyarakat yang kemungkinan terdapat beberapa pemerintah. Reminding adalah mengingatkan warga terinfeksi namun tidak melakukan self program, layanan, kegiatan atau aktivitas yang isolation (Suppawittaya et al., 2020). Selain itu dilakukan pemerintah. Adding Value adalah nilai kegiatan social distancing juga memiliki dampak tambah pada program, layanan, kegiatan atau signifikan dalam meminimalisir tingkat kejahatan aktivitas sesuatu melalui tanggapan dari masyarakat akibat adanya krisis ekonomi selama masa pandemi Dengan Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu Corona virus (Ippolito et al., 2020). Menurut Wold memberikan edukasi pencegahan COVID-19 Health Organization (WHO) proses social dengan protokol kesehatan 5M dan pentingnya distancing dapat dilakukan dengan menjaga jarak kesadaran masyarakat di masa pandemi COVID-19 sejauh 1 meter atau 3 kaki dengan orang lain (World untuk menurunkan tingkat penularan COVID-19. Health Organization, 2020)

Penyakit corona virus 2019 (COVID-19) telah menyebabkan krisis kesehatan global yang berdampak besar pada cara pandang orang memahami dunia dan kehidupan sehari-hari (Frontiers, 2020). Langkah-langkah untuk

prevention juga telah dilakukan oleh pemerintah Metode yang dilakukan dengan cara Kegiatan untuk mengatasi kasus penyebaran COVID-19 pembuatan Poster tentang Protokol Kesehatan, di seperti mensosialisasikan protokol kesehatan. yaitu lakukan secara online membuat desain Poster penerapan. memakai masker, menjaga jarak, menggunakan aplikasi yang berada di android dan mencuci tangan, menghindari kerumunan dan menyebarkan poster tentang protocol Kesehatan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2021). yang di anjurkan oleh Dinas Kesehatan sesuai

Selain protokol kesehatan 3M, dengan WHO melalui media Sosial berupa pencegahan dari penularan COVID19 bisa dengan Facebook, Instagram, dan Whatsapp Grup secara cara mengkonsumsi multivitamin dan gizi yang online. seimbang untuk menjaga daya tahan tubuh. Saat ini,

### **B. METODE**

1. Tahap pertama melakukan survey apa saja yang di lakukan untuk menjaga kesehatan di masa pandemi saat ini, dengan mencari berbagai informasi yang sesuai dengan arahan protokol Kesehatan WHO, Yaitu:
  - Memakai masker 2 lapis
  - Mencuci tangan menggunakan sabun
  - Menjaga jarak dengan orang lain
  - Menjauhi kerumunan dan tidak berkumpul
2. Tahap kedua proses editing desain poster di aplikasi android, mencari informasi bersama mitra yang bersangkutan dan menyerahkan hasil desain poster, lalu menyebarkan poster tentang protokol Kesehatan secara online di media sosial
3. Tahap ketiga dengan cara sosialisasi, karena masyarakat lebih mudah menerima apa yang disampaikan dibanding apa yang dicari. Sosialisasi merupakan cara yang mudah dan efektif dalam sebuah penyampaian pesan. Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Karena sosialisasi protokol kesehatan juga merupakan prioritas pemerintah daerah karena saat ini belum ada vaksin atau obat yang ditemukan untuk menangani COVID-19, sehingga protokol kesehatan merupakan satu-satunya senjata kita dalam memerangi COVID-19

Metode yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan adalah dengan melalui sosialisasi dan survey.

Sosialisasi. Menurut para ahli pendapat mengenai pengertian sosialisasi.

Menurut Peter L. Berger pengertian Sosialisasi ialah proses pada seorang anak yang sedang belajar menjadi anggota masyarakat. Adapun yang dipelajarinya adalah peranan pola hidup dalam masyarakat yang sesuai dengan nilai dan norma-norma maupun kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut pendapat dari Ritcher JR pengertian Sosialisasi ialah proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai

pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu di masyarakat.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

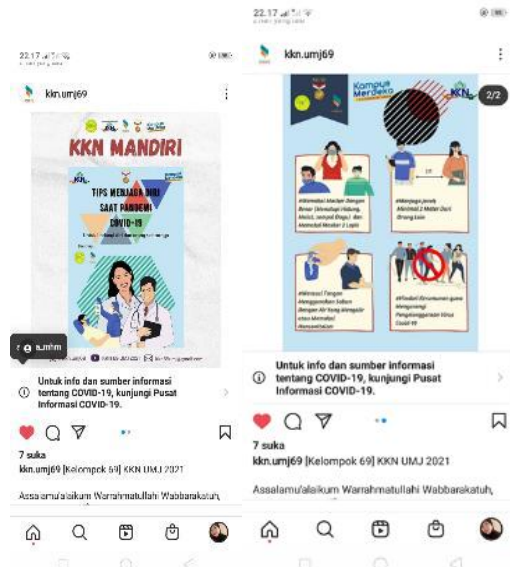
Protokol kesehatan adalah serangkaian aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian kesehatan dalam mengatur keamanan beraktivitas selama masa pandemi Covid-19. Tujuan diberlakukan protokol kesehatan guna membantu masyarakat untuk dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan kondisi kesehatan orang lain.

Perlindungan Kesehatan Individu dan Perlindungan Kesehatan Masyarakat Substansi protokol kesehatan terhadap masyarakat pada titik kritis harus diperhatikan dalam penyebaran Covid 19 yaitu pada etnis dan karakteristik/ciri kegiatan, besar dan lokasi kegiatan, lama dan jumlah orang yang terlibat dalam kegiatan, kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia dan penderita penyakit bawaan/komorbid serta disabilitas, dan sebagainya.

Untuk itu maka pentingnya menjaga prokol kesehatan terutama dimasa covid-19 ini dalam hasil kegiatan KKN ini. Berikut Hasil kegiatan berserta Pembahasannya.







Gambar 3 dan 4 Kegiatan berupa Poster yang disebarakan melalui Instagram

Gambar 1 dan 2 membuat poster berupa protokol kesehatan



Gambar 3 dan 4 kegiatan berupa poster yang disebarakan melalui Facebook



Gambar 5 Sosialisasi



**Gambar 5 dan 6 kegiatan berbagi kepada sesama berupa makanan dan juga masker**

#### **D. KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu sebagai implementasi dari Tri Darma perguruan tinggi. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa mengenai kondisi masyarakat secara langsung dan juga guna membentuk sikap mandiri dan tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan KKN. Peserta KKN UMJ telah disebar menjadi beberapa kelompok. Salah satunya adalah kelompok 69, yang di mana dapat bekerjasama baik secara individu maupun kelompok, dengan membuat serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini.

Kegiatan KKN berlangsung dari tanggal 1 Juli – 31 Juli 2021 di daerah yang berbeda, Kegiatan pembuatan poster iklan layanan Masyarakat mengenai Tips menjaga diri di masa pandemic covid-19 yang di lakukan secara KKN individu di lokasi Perumahan Purimadani II, Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan. Dalam kegiatan KKN Online tidak semua program yang telah di laksanakan berjalan secara sempurna. Masih banyak kekurangan dari kelompok 69 baik dari segi rencana pelaksanaan dan rencana yang telah di buat sehingga harus merubah kembali rencana untuk kegiatan tersebut.

#### **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi PKM UMJ Online 2020 dan ucapan terima kasih kepada Kelurahan Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan atas kesempatan untuk melakukan sosialisasi dan partisipasi dalam pembuatan laporan knn ini.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

Telaumbanua, D. (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*.

QALAMUNA: *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>

Boyd, A. (2012). *Broadcast Journalism. In Broadcast Journalism*.

Cho, K. W., Lee, J., Ryu, J. hye, & Kim, S. J. (2017). *Effects of anti-smoking public service announcements on the attitudes of Korean college students toward smoking. Osong Public Health and Research Perspectives*, 8(6), 397–404. Fajarina. (2018). *Perilaku Komunikasi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Kota Bandung*.

Halik, A. (2013). *Buku Daras Uin Alauddin Komunikasi Massa Universitas Islam Negeri (Uin)*. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/KOMUNIKASI MASSA full.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/KOMUNIKASI%20MASSA%20full.pdf)

Hidayat, D., & Anisti, A. (2015). *Wartawan Media Now dalam Mengemas Berita:*

*Perspektif Situational Theory. Jurnal ASPIKOM*, 2(5), 295.  
<https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.81>

Imran, H. A. (2013). *Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 47.  
<https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160103>

Janna, M. (2016). *Pengaruh Iklan Aqua Terhadap Keputusan Membeli Masyarakat Di Kompleks Btn Tritura-Antang Kota Makassar (Studi Iklan Televisi)*. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of SocialMedia. Business Horizons*, 53(1), 59–68.  
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>

Laksmi. (n.d.). *Kampanye Iklan Layanan Masyarakat Produksi PNRI*. 43–61.

Mardiana, M. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Pidana Narkotika di Sulawesi Tenggara. Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 101–108.